"ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *SIZE* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

ULUNG FRAN SETYAWAN
11.1.02.01.0199

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ULUNG FRAN SETYAWAN

NPM :11.1.02.01.0199

Dengan Judul :

PENGARUH *CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),* DAN *SIZE* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)*PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 04 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si	**Drs.Ec.Sugeng,M.M.,M.Ak**
NIDN. 0710106402	**NIDN. 0713026101**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

ULUNG FRAN SETYAWAN

NPM : 11.1.02.01.0199

Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *SIZE* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 04 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak
3. Penguji II : Erna Puspita, SE., M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagio, MM
NIDN : 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *SIZE* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ulung Fran Setyawan
11.1.02.01.0199
Ekonomi – Akuntansi
franulung@yahoo.co.id
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si dan Drs.Ec.Sugeng, MM., M.Ak

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *current ratio, debt to equity ratio,* dan *size* terhadap *return on asset* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2013. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* dan *size* (Ukuran Perusahaan) tidak berpengaruh terhadap *return on asset.* Hasil uji secara simultan menunjukan bahwa variabel *Current Ratio, Debt To Equity Ratio,* dan *Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dengan nilai *adjusted* R *square* yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat sebesar 19,8% dan sisanya sebesar 81,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Disarankan bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel penelitian, periode waktu dan memperbanyak sampel, agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Size* (Ukuran Perusahaan), dan *Return On Asset*

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan baik berskala besar maupun kecil, apakah berorientasi pada profit maupun berorientasi non profit akan mempunyai perhatian yang besar dalam bidang keuangan. Mengelola keuangan berhubungan juga dengan bagaimana cara mendapatkan sumber dana untuk pembiayaan perusahaan. Oleh karena itu, peranan manajer untuk mengendalikan keuangan perusahaan sangat diperlukan, karena perusahaan dituntut mampu memaksimalkan kinerja keuangannya untuk tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Brigham dan Houston (2009:107), profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas *(profitability ratio)* akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi.

Dalam proses pengambilan keputusan manajer keuangan harus mempertimbangkan akan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return on asset*. *Current ratio, debt to equity ratio* dan *size* (ukuran perusahaan) adalah beberapa indikator yang mempengaruhi

return on asset. Penelitian ini dilakukan karena termotivasi adanya fenomena atas berbedanya hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dalam mengetahui bagaimana perusahaan manufaktur dapat mengelola akan terjadinya peningkatan *return on asset* dan juga menguji kembali variabel *current ratio, debt to equity ratio* dan size (ukuran perusahaan) yang mempengaruhi *return on asset*.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menguji lebih dalam tentang **"Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio,* Dan *Size* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".**

KAJIAN TEORI

1. *Return On Asset*

Menurut Prihadi (2011: 152), pengertian *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset. Rasio ini dapat diperoleh dengan cara membagi laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Sehingga semakin baik rasio *return on asset* maka semakin baik dalam menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Menurut Prihadi (2011:152), faktor yang mempengaruhi *return on asset* antara lain:

a) *Net income margin*, menunjukan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan.
b) Perputaran aktiva, menunjukan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya.

2. *Current Ratio*

Menurut Fahmi (2011:121), *current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu dengan cara membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar. Semakin mampu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek maka semakin baik juga perusahaan menarik investor guna menambah modal perusahaan.

3. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Fahmi (2011:116), rasio solvabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya

dalam rangka memperoleh keuntungan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka panjangnya.

4. ***Size* (Ukuran Perusahaan)**

Menurut Sudarmadji dan Sularto (2007:5), besarnya perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total aktiva.

Kerangka Berfikir

1. **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset***

Prihadi (2011: 177), *current ratio* merupakan salah satu likuiditas, semakin tinggi *current ratio* suatu suatu perusahaan berarti semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka kemampuan dalam perusahaan menghasilkan laba semakin rendah dan ini berpengaruh sekali pada profitabilitas perusahaan.

2. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset***

Menurut Fahmi (2011:116) rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan. Jika biaya hutang yang tercermin dalam biaya pinjaman lebih besar daripada biaya modal sendiri, maka rata-ratabiaya modal akan semakin besar sehingga *return on asset* (ROA) akan semakin kecil, demikian sebaliknya.

3. **Pengaruh *Size* terhadap *Return On Asset***

Rajan dan Zingales (2001) dalam Hadri (2010), menyebutkan bahwa menurut teori *critical*, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan laba (*profit*) perusahaan. Sehingga dengan adanya aset yang dimiliki perusahaan banyak maka akan mempengaruhi terhadap keuntungan pada *return on asset* dan besarnya ukuran perusahaan.

Hipotesis

H1 : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : *Size* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4 : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio,* dan *Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Teknik penelitian *expost facto* atau kausal komparatif. Dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dan sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan sektor farmasi yang menjadi populasi berjumlah 19 perusahaan.

Sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun kriteria yang ditetapkan adalah:

1. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan industri dasar dan kimia dan sektor farmasi yang terdaftar diBEI selama periode 2010 – 2013.
2. Perusahaan yang tidak membuat laporan keuangan dan telah mempublikasikannya secara luas laporan keuangan per 31 desember 2010 – 2013.
3. Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2010 – 2013.
4. Perusahaaan yang memiliki data ekstrim (outlier) selama periode 2010 - 2013.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 12 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dan sektor farmasi.

Teknik Analisa Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)".

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) "Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t

dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya)".

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) "Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan nilai *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain".

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*), yaitu metode analisis untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen. Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Dari hasil uji grafik *normal probability plot* terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan model regresi ini terpenuhi dari uji asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Dari hasil pengujian *kolmogorof-Smirnov test* (K-S) dapat diketahui bahwa nilai sig uji K-S adalah 0,881 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data berdistribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya > 0,05, sehingga dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Coefficientsa

	Collinearity Statistics	
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	0,970	1,031
DER	0,973	1,028
SIZE	0,997	1,003

Dari hasil pengujian (Tabel 4.7) menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai tolerance value dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10

dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Dapat dilihat Nilai durbin watson (dw) yang dihasilkan adalah 1,734, nilai nilai du = 1,660 sehingga 4-du = 4-1,660 = 2,340. Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi jika nilai du < dw < 4–du. Dengan demikian 1,660 < 1,734 < 2,340, sehingga dapat disimpulkan nilai durbin watson (dw) terletak antara du s/d 4-du sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

d. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji asumsi klasik yang terakhir sudah terpenuhi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.11 maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4{,}571 + 0{,}374\ X_1 - 0{,}129\ X_2 + 0{,}520\ X_3 + e$$

1) Konstanta sebesar 4,571

Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa, variabel bebas (X) yaitu *current ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), dan *size* (ukuran perusahaan) (X_3) tidak mengalami perubahan (konstan) = 0, maka besarnya nilai *return on asset* adalah sebesar 4,571 satuan.

2) Koefisien regresi variabel *current ratio* (X_1) sebesar 0,374

Koefisien regresi untuk variabel *current ratio* adalah 0,374, dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1 satuan rasio likuiditas (*current ratio)* akan menaikan *return on asset* sebesar 0,374 dengan syarat variabel bebas *debt to equity ratio* dan *size* nilainya tetap.

3) Koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (X_2) sebesar - 0,129

Koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio* adalah – 0,129 satuan, dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1 satuan rasio likuiditas (*current ratio)* akan menurunkan *return on asset* sebesar 0,129 dengan syarat variabel bebas *current ratio* dan *size* nilainya tetap.

4) Koefisien regresi variabel rasio *size* (X_3) sebesar 0,520

Koefisien regresi untuk variabel *size* adalah 0,520 satuan, dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1 satuan rasio *size* akan menaikan *return on asset* sebesar 0,520 dengan syarat variabel bebas *current ratio* dan *debt to equity ratio* nilainya tetap.

3. Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien determinasi *Adjusted R* Square memiliki nilai sebesar 0,198= 19,8%, sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan variabel independen (*current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *size*) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (return on asset) yaitu sebesar 19,8% dan sisanya sebesar 81,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel *current ratio* adalah lebih kecil 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *current ratio* kurang dari 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (Y). Hal ini juga menunjukkan kesesuaian antara teori yang telah dikemukakan dengan hasil perhitungan regresi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,062. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *debt to equity ratio* lebih dari 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (Y).

Hal ini juga menunjukkan kesesuaian antara teori yang telah dikemukakan dengan hasil perhitungan regresi.

Menurut Fahmi (2011:116), rasio solvabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan.

3. Pengaruh *Size* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel *size* (ukuran perusahaan) adalah lebih besar 0,396. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *size* (ukuran perusahaan) lebih dari 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (Y). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar akan lebih menjamin memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan sumber modalnya. Kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini adalah bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan tidak

memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber dana eksternal.

4. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio,* Dan *Size* (Ukuran Perusahaan) terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan uji simultan diperoleh nilai signifikan adalah sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F 0,005 ≤ 0,05. Hasil dari pengujian simultan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu *current ratio, debt to equity ratio* dan *size* (ukuran perusahaan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia dan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia dan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Size* (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia dan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio,* dan *Size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia dan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Bagi Perusahaan

   Dari penelitian ini dapat berguna untuk bahan pertimbangan sebagai Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih mudah memasuki pasar modal, sehingga dengan kesempatan akan meningkatkan pembayaran dividen yang tinggi pula pada para pemegang saham dan akan menarik investor untuk berinvestasi.
2. Bagi Calon Investor

   Sebaiknya calon investor lebih teliti dalam menilai laporan keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan khususnya dalam berinvestasi dengan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dari *return on asset* pada perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel penelitian, periode waktu dan memperbanyak sampel, agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Asri Novita, Bunga (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. Journal Akuntansi Trisakti Volume. 2 Nomor. 1 Februari

Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alfabeta.

Ghozali,Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Horne, James C. Van dan John M. Machowicz (2005). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi kedua belas. Jakarta. Salemba Empat

Horne, James C. Van dan John M. Machowicz (2013). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Jakarta. Salemba Empat.

Jogiyanto, (2010). Analisis dan Desain. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.

Julita (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kusuma, Hadri (2010). Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Universitas Islam Indonesia.

Linda Rahmawati, Fitri (2010). Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets.*Universitas Negeri Malang.

Merti, Sri Devi (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia & Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

Munawir, Slamet. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. Liberty.

Prihadi, 2011. Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi. Jakarta. PPM.

Sudarmadji,Sularto. 2007. Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Tipe Kepemilikan perusahaan terhadap Luas Volumentary Disclore Laporan keuangan Tahunan Vol 2.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Wirarta, I Made. 2006. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta. CV.Andi Offset.

www.idx.co.id. Diakses tanggal 1 Mei 2015.

Yogamurti, Kadek Ayu (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan food and beverages pada BEI. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.